

**STUDI POPULASI DAN PERILAKU AKTIVITAS HARIAN
SIAMANG SUMATERA (*Symphalangus syndactylus*) DI HUTAN
ADAT KECAMATAN SINDANG DANAU KABUPATEN OGAN
KOMERING ULU SELATAN**

Oleh
RIZAL MANHADI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG
2023**

**STUDI POPULASI DAN PERILAKU AKTIVITAS HARIAN
SIAMANG SUMATERA (*Symphalangus syndactylus*) DI
HUTAN ADAT KECAMATAN SINDANG DANAU
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN**

**Oleh
RIZAL MANHADI**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan

Pada

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

HALAMAN PENGESAHAN

STUDI POPULASI DAN P KU AKTIVITAS HARIAN
SIAMANG SUMATERA (*Symphalangus syndactylus*) DI
HUTAN ADAT KECAMATAN SINDANG DANAU
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN

Oleh
RIZAL MANHADI
452018029

Telah dipertahankan pada ujian 15 April 2023

Pembimbing Utama



Dr. Asvic Helida S.Hut., M.Sc

Pembimbing Pendamping,



Delfy Lensari S.Hut., M.Si

Palembang, 08 Mei 2023

Dekan
Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang



Ir. Rosniah, M.Si

NIDN/ NBM. 0003056411/913811

HALAMAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Jangan menilai saya dari kesuksesan, tetapi nilai saya dari seberapa sering saya jatuh dan berhasil bangkit kembali”.(Rizal Manhadi)

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- ❖ Ayahanda Jamri dan Ibunda Ramianah atas kesabaran do'a serta jerih payah mereka untuk saya dalam menyelesaikan studi.*
- ❖ Pembimbing skripsi Ibu Dr.Asvic Helida S.Hut., M.Sc dan Ibu Delfy Lensary S.Hut M.Si yang telah membimbing saya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.*
- ❖ Teman – teman satu jurusan dan teman - teman fakultas.*

Keluarga besar Kehutanan dan Almamater saya.

RINGKASAN

RIZAL MANHADI. Studi Populasi Dan Perilaku Aktivitas Harian Siamang Sumatera (*Symphalangus syndactylus*) Di Hutan Adat Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (di bimbing oleh **ASVIC HELIDA dan DELFY LENSARI**) .

Siamang (*Symphalangus syndactylus*) merupakan salah satu jenis kera hitam berlehang panjang yang dilindungi oleh Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia tentang Pengawetan Tumbuhan dan Satwa liar, juga termasuk jenis hewan yang terancam punah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa populasi Siamang (*Symphalangus syndactylus*) di Hutan Adat Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Mengetahui dan menganalisa perilaku aktivitas harian Siamang (*Symphalangus syndactylus*) di Hutan Adat Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Mengetahui frekuensi dan durasi waktu aktivitas harian Siamang (*Symphalangus syndactylus*) di Hutan Adat Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Penelitian dilaksanakan di Hutan Adat Kecamatan Sindang Danau (Desa Pematang Danau, Desa Tanjung harapan dan Desa Watas) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan selama dengan metode kualitatif diskriptif. Kelompok populasi siaman yang ditemukan berjumlah 14 individu yang terdiri dari anak, muda, dan dewasa. Di hutan Adat Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan siamang dapat ditemukan sedang makan, bergerak, makan, grooming dan menghasilkan suarah khas. Dari hasil pengamatan menunjukkan populasi siamang di hutan adat Kecamatan Sidang Danau masih tergolong sedang dengan frekuensi aktifitas masing-masing yaitu Makan 33%, Bergerak 33%, Istirahat 33%, Grooming 13%-33%, Suara 27%-40%, Defekasi 7%-13%.

Kata Kunci : Siamang, aktifitas harian, Sumatera

SUMMARY

RIZAL MANHADI. Population study and daily activity behavior of the Sumatran Siamang (*Symphalangus syndactylus*) in the Indigenous Forest of Sindang Danau District, South Ogan Komering Ulu Regency (Supervised by **ASVIC HELIDA and DELFY LENSARI**).

Siamang (*Symphalangus syndactylus*) is a type of long-armed black ape that is protected by the Government Regulation (PP) of the Republic of Indonesia concerning the Preservation of Wild Plants and Animals, also including an endangered animal species. Therefore, this study aims to determine and analyze the Siamang (*Symphalangus syndactylus*) population in the Indigenous Forest of Sindang Danau District, South Ogan Komering Ulu Regency. Studying and analyzing the behavior of Siamang (*Symphalangus syndactylus*) daily activities in the Indigenous Forest of Sindang Danau District, South Ogan Komering Ulu Regency. Knowing the frequency and duration of Siamang (*Symphalangus syndactylus*) daily activities in the Traditional Forest of Sindang Danau District, South Ogan Komering Ulu Regency. The research was conducted in the Traditional Forest of Sindang Danau District (Pematang Danau Village, Tanjung Harapan Village and Watas Village) in South Ogan Komering Ulu Regency using a qualitative descriptive method. Siaman population group found totaled 14 individuals consisting of children, young, and adults. In the customary forest of Sindang Danau District, South Ogan Komering Ulu Regency, gibbons can be found eating, moving, eating, grooming and producing a distinctive sound. From the results of observations of the handling of the gibbon population in the customary forest of Sidang Danau District, it is still classified as moderate with the frequency of each activity, namely Eating 33%, Moving 33%, Resting 33%, Grooming 13% -33%, Sounding 27% -40%, Defecation 7 %-13%.

Keywords: Siamang, daily activities, Sumatra

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizal Manhadi

Tempat/Tanggal Lahir : Pematang Danau/ 25 Agustus 1998

NIM : 452018029

Program Studi : Kehutanan

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 7 April 2023



(Rizal Manhadi)

RIWAYAT HIDUP

RIZAL MANHADI, dilahirkan di Desa Pematang Danau pada tanggal 25 Agustus 1998, merupakan Anak Kedua dari tiga bersaudara dari Ayahanda Jamri dan Ibunda Ramianah.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan tahun 2011 di SD Negeri Pematang Danau, Sekolah Menengah Pertama tahun 2014 di SMP Negeri 1 Pematang Danau dan Sekolah Menengah Atas Tahun 2017 di MAN Muara Dua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2018 dan memilih Program Studi Kehutanan. Mengikuti Baitul Arqom di Pondok Pesantren Raudatul Ulum Desa Sala Tiga Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Melaksanakan magang di PT. Sungai Baung (SBA) Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan pada Agustus sampai dengan Oktober 2021. Pada Januari sampai dengan Maret 2022 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan LVII di Desa Tenang Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Pada bulan Februari 2022 penulis melaksanakan penelitian tentang Studi Populasi dan Perilaku Aktifitas Harian Siamang Sumatera (*Symphalangus syndactylus*) Di Hutan Adat Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (OKUS).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho- Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Studi Struktur Kehidupan Dan Perilaku Aktivitas Harian Siamang Sumatera (*Symphalangus Syndactylus*) Di Hutan Adat Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan”, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Kehutanan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing utama Dr. Asvic Helida S.Hut.,M.Sc dan pembimbing pendamping Delfy Lensari S.Hut.,M.Si yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Aamiin.

Palembang, 7 April 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Taksonomi	5
2.2. Morfologi.....	6
2.3. Habitat dan Penyebarannya	7
2.4. Tingkah Laku.....	9
2.5. Struktur Sosial	11
2.6. Status Keberadaan	13
2.7. Hutan Adat.....	14
BAB III. METODELOGI PENELITIAN.....	16
3.1. Tempat Dan Waktu.....	16
3.2. Alat Dan Bahan	16
3.3. Metode Penelitian	17
3.4. Jenis Data.....	17
3.5. Jenis Pengumpulan Data.....	18
3.6. Analisis Data.....	20
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1. Gambaran Umum Lokaasi Penelitian.....	23
4.2. Populasi Siamang (<i>Symphalangus syndactylus</i>).....	25
4.3. Aktivitas Perilaku Harian Siamang (<i>Symphalangus syndactylus</i>)	31
4.4. Frekuensi Aktivitas Siamang (<i>Symphalangus syndactylus</i>).....	41

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1. Kesimpulan.....	51
5.2. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Alat dan Bahan Penelitian.....	16
2. Lembar Pengamatan Ukuran Kelompok Siamang (<i>Symphalangus syndactylus</i>).....	19
3. Ukuran Kelompok Siamang Masing-Masing Desa	26
4. Aktifitas Perilaku Harian Siamang	31

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Siamang Sumatera (<i>Symphalangus syndactylus</i>).....	5
2. Peta Kecamatan Sindang Danau	16
3. Aktivitas Harian Siamang	19
4. Kondisi Hutan Adat	23
5. Aktivitas Makan Siamang.....	33
6. Aktivitas Bergerak Siamang	34
7. Aktivitas Istirahat Siamang.....	36
8. Aktivitas Merawat Diri Siamang	38
9. Frekuensi Aktivitas Makan (Feeding) Siamang.....	41
10. Frekuensi Aktivitas Bergerak (Moving) Siamang	43
11. Frekuensi Aktivitas Istirahat (Resting) Siamang	44
12. Frekuensi Aktivitas Grooming Siamang.....	46
13. Frekuensi Aktivitas Suara (Vocal).....	47
14. Frekuensi Aktivitas Defekasi.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Tally Sheet Pengamatan Perilaku Aktivitas Harian Siamang (<i>Symphalangus Syndactylus</i>).....	59
2. Tally Sheet Pengamatan ukuran kelompok umur Siamang (<i>Symphalangus Syndactylus</i>).....	60
3. Rekap Data.....	61
4. Dokumentasi	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi, salah satunya yaitu Indonesia memiliki 40 jenis primata dari 195 jenis yang ada di dunia, 24 diantaranya merupakan primata endemik yang hanya ada di Indonesia. Primata merupakan salah satu satwa penghuni hutan yang memiliki arti penting dalam kehidupan di alam. Keberadaan primata ini tidak hanya satwa lucu yang ada di alam tetapi penting perannya dalam regenerasi hutan tropis, karena sebagian besar primata memakan buah dan biji sehingga mereka berperan dalam penyebaran biji di alam secara alami (Mackinnon *et al.*, 2000).

Perilaku adalah sesuatu yang berasal dari dorongan yang ada dalam diri makhluk hidup, sedangkan dorongan merupakan usaha untuk memenuhi kebutuhan yang ada dalam diri makhluk hidup. Perilaku merupakan perwujudan dari adanya kebutuhan. Perilaku yang dilakukan berulang dan berkala disebut aktivitas. Aktivitas harian pada satwa liar adalah refleksi fisiologis terhadap lingkungan sekitarnya (Winarno, 2018).

Primata merupakan hewan pertama tercatat sebagai hewan tertua yang digunakan untuk subyek penelitian ilmiah, salah satunya yang digunakan dalam penelitian ilmiah adalah Siamang (*Symphalangus syndactylus*). Bahwa berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem Nomor: SK 180/IV-KKH/2015 (Direktorat Jendral KSDAE, 2015). Siamang (*Symphalangus syndactylus*) adalah salah satu jenis kera hitam berlehang panjang yang dilindungi oleh Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia tentang Pengawetan Tumbuhan dan Satwa liar, juga termasuk jenis terancam punah. Pada tingkat internasional, Siamang (*Symphalangus syndactylus*) termasuk Appendix I berdasarkan *Convention on International Trade in Endangered Species of wild fauna and flora* (CITES) dan dikategorikan status genting (*Endangered*) berdasarkan *International Union for Conservation of Nature and Natural Resources Red List* (IUCN) 2016 (Nijman *et al.*, 2017).

Siamang (*Symphalangus syndactylus*) memiliki sebaran terbatas di Pulau Sumatera dan beberapa wilayah Semenanjung Melayu. Populasi Siamang (*Symphalangus syndactylus*) di Pulau Sumatera yang tersisa hanya menempati kawasan lindung dan konservasi. Menurut Yanuar (2009), penurunan populasi Siamang (*Symphalangus syndactylus*) terjadi setidaknya 50% sejak 40 tahun terakhir. Penurunan populasi Siamang (*Symphalangus syndactylus*) diakibatkan oleh perburuan untuk perdagangan hewan peliharaan. Ditambah deforestasi habitat yang cepat akibat alih fungsi lahan menjadi perkebunan kelapa sawit dan pembukaan lahan menjadi lahan pertanian juga membuat populasinya berkurang dialam (Nijman *et all.*, 2006).

Siamang (*Symphalangus syndactylus*) masuk ke dalam daftar satwa langka membuat masyarakat memiliki daya minat yang tinggi untuk memelihara primata tersebut. Oleh karenanya di masukan dalam Appendix I yang artinya dilarang dalam segala bentuk perdagangan internasional dengan jumlahnya di alam kurang dari 800 ekor (CITES, 2020). Keberadaan Siamang (*Symphalangus syndactylus*) di Indonesia merupakan jenis primata yang dilindungi. Status dilindungi tersebut berdasarkan Undang-Undang No.5 tahun 1990 dan peraturan Pemerintah No.7 tahun 1999 tentang penetapan Siamang (*Symphalangus syndactylus*) sebagai satwa yang dilindungi. Salah satu pertimbangan dalam penetapan status dilindungi ini karena populasi jenis satwa ini telah mengalami penurunan dan keberadaanya dialam terancam punah.

Menurut Ryan (2018), frekuensi aktivitas harian siamang sepi pengunjung (71 orang/hari) di dominansi oleh aktivitas bergerak sebesar 55.02%. Durasi aktivitas harian siamang ramai pengunjung (587 orang/hari) di dominansi aktivitas makan dengan rata-rata waktu 11 menit 47 detik. Tingginya aktivitas bergerak, sepi pengunjung disebabkan oleh banyaknya pengunjung yang mendekat ke arah kandang sehingga siamang merasa terganggu. Lamanya durasi aktivitas harian makan siamang dikarenakan adanya pengunjung yang membawa makanan dari luar khusus diberikan pada siamang. Menurut Dewi *et all.*, (2016), sebagian besar Siamang (*Symphalangus syndactylus*) yang hidup pada tiga relung yang berbeda menghabiskan sebagian besar waktunya untuk beristirahat. Perilaku bergerak pada

masing-masing Siamang (*Symphalangus syndactylus*) pada relung yang berbeda ini persentasenya hampir sama. Siamang (*Symphalangus syndactylus*) juga menghabiskan sebagian waktunya untuk makan dan bersuara. Waktu yang dihabiskan Siamang (*Symphalangus syndactylus*) untuk melakukan perilaku *grooming*, bermain dan berinteraksi tidak terlalu tinggi.

Kecamatan Sindang Danau merupakan Kecamatan yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten OKU Selatan No. 14 Tahun 2010 tentang Pembentukan Kecamatan Kisam Ilir, Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah, Kecamatan Warkuk Ranau Selatan, Kecamatan Runjung Agung, Kecamatan Sindang Danau, dan Kecamatan Sungai Are dalam Kabupaten OKU Selatan. Kecamatan Sindang Danau merupakan salah satu daerah pemekaran dari Kecamatan Pulau Beringin. Kecamatan Sindang Danau terdiri dari 7 Desa. Kecamatan Sindang Danau merupakan daerah pertanian dan perkebunan, yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian petani (Badan Pusat Statistik Ogan Komering Ulu Selatan dalam Angka, 2021).

Siamang (*Symphalangus syndactylus*) sebagai hewan yang dijadikan objek penelitian karena hewan tersebut merupakan salah satu hewan primata endemik asli Indonesia. Pengamatan perilaku pada hewan Siamang (*Symphalangus syndactylus*) di Hutan Adat Kecamatan Sindang Danau yaitu mengetahui jumlah struktur kehidupan dan aktivitas perilaku alami, serta memberikan Gambaran yang jelas mengenai informasi tentang aktivitas harian Siamang (*Symphalangus syndactylus*) yang ada di Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, dapat dirumuskan permasalahan sebagai faktor utama penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapakah populasi Siamang (*Symphalangus syndactylus*) di Hutan Adat Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan ?
2. Bagaimana aktivitas perilaku harian Siamang (*Symphalangus syndactylus*) di Hutan Adat Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan ?

3. Berapakah frekuensi dan durasi waktu aktivitas perilaku harian Siamang (*Symphalangus syndactylus*) di Hutan Adat Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan ?

1.3. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang hendak di capai oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisa populasi Siamang (*Symphalangus syndactylus*) di Hutan Adat Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
2. Mengetahui dan menganalisa perilaku aktivitas harian Siamang (*Symphalangus syndactylus*) di Hutan Adat Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
3. Mengetahui dan menganalisis frekuensi serta durasi waktu aktivitas harian Siamang (*Symphalangus syndactylus*) di Hutan Adat Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

1.4. Manfaat

Dengan dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu memberikan informasi dan ketersediaan data kepada masyarakat luas tentang populasi dan aktivitas harian Siamang (*Symphalangus syndactylus*) di Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alikodra, H.S. 2010. Teknik Pengelolaan Satwa Liar Dalam Rangka Sains & Entrepreneurship IV Mempertahankan Keanekaragaman Hayati Indonesia. Bogor: Institut Pertanian Bogor Press.
- Andriansyah, O. 2005. Studi Adaptasi Perilaku Siamang (*Hylobates Syndactylus*) Pada Habitat Yang Mengalami Aktivitas Perladangan Di Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman. (Skripsi). Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung. Tidak Dipublikasikan.
- Andy, M.S.E. 2010. Kopi: Buah, Biji, Dan Pengolahan. (<http://Andy.Web.Id/Kopi-Buah-Biji.Php>, diakses 27 April 2022)
- Ardianto, A. 2008. Owa Dan Siamang Terancam Punah. (http://www.Inilah.Com/Read/Detail/21694/Owa_Siamang_Terancam_Punah, diakses 2 April 2022).
- Ario, A., Supriatna, J. dan Andayani, N. 2011. Owa Jawa di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. Jakarta (ID): Conservation International (CI) Indonesia.
- Bismark, M. 2009. Biologi Dan Konservasi Primata Di Indonesia. Bogor: Fakultas Pascasarjana IPB.
- BPS Ogan Komering Ulu Selatan (Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan). 2021. Kecamatan Sindang Danau dalam Angka 2021. Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
- Chivers, D. 1974. The Siamang In Malaya. *Evolution*, 30, 196. (<https://Doi.Org/10.1111/J.1558-5646.1976.Tb00901.X>, diakses 20 Maret 2022).
- Christyanti, M. 2014. Kompetisi Dan Tumpang-Tindih Relung Antara Siamang (*Symphalangus Syndactylus*) Dan Mamalia Arboreal Lainnya Di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan. (Skripsi). Dept Biologi, Universitas Indonesia.
- CITES. 2020. *Convention On International Trade In Endangered Species Of Wild Fauna And Floran*. Retrieved From (<http://Cites.Org/Eng/App/Appendices.Php>, diakses 2 Juni 2022)
- Dewi, C.M.A., Mardiasuti, E. dan Iskandar. 2016. Wilayah Jelajah Dan Teritorial Owa Jawa (*Hylobates Moloch*) Di Taman Nasional Halimun Gunung Salak. Media Konservasi.

- Duma Y. 2007. Kajian Habitat, Tingkah Laku Dan Populasi Kwalet (*Hylobates Agilis Albibarbis*) Di Taman Nasional Sebangau Kalimantan Tengah. Tesis. Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Erna. Sari, M., Sugeng P. dan Harianto. 2015. Studi Kelompok Siamang (*Symphalangus Hylobatidae*) di Repong Damar Pahmungan Pesisir Barat. Jurnal Sylva Lestari.
- Gittins, S.P. dan Raemakers, S.J.J. 1980. *Siamang, Lar, And Agile Hylobatidae*. [Eds.]. *Malayan Forest Primates: Ten Years' Study In Tropical Rain Forest*. (page) 3:12-14.
- Heulin, C.B. dan Cruz, B.M. 2005. *Influence Of Food Dispersion On Feeding Activity And Social Interactions In Captive Lophocebus Albigena And Cercocebus Torquatus Torquatus*. *Primates* (page) 46: 77-90.
- Ilham, M.D.P., Farajallah, E. dan Iskandar. 2019. Aktivitas Dan Perilaku Pasangan Owa Jawa (*Hylobates Moloch*) Di *Javan Gibbon Centre*. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI).
- Iskandar. 2012. Aktivitas Kelompok Owa Jawa (*Hylobates Audebert*, 1798) Di Hutan Rasamla (*Altingia Exeisa Noronha*, 1790). Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, Jawa Barat.
- Kasiram, M. 2008. Metodologi Penelitian. UIN-Malang Pers. Malang. Indonesia.
- Keputusan Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem Nomor: SK 180/IV-KKH/2015 (Ditjen KSDAE, 2015).
- KSDAE, D. 2015. Keputusan Direktur Jendral Konservasi Sumber Daya Alam Dan ekosistem. Nomor: SK. 180/IVKKH/2015 Tentang Penetapan Dua Puluh Lima Satwa Terancam Punah Prioritas Untuk Ditingkatkan Populasinya Sebesar 10% Pada Tahun 2015-2019. Ditjen KSDAE, Jakarta.
- Kusdanartika., Tiara., Santoso dan Nyoto. 2019. Karakteristik Populasi Dan Habitat Siamang (*Symphalangus Syndactylus Raffles 1821*) Di Resor Balik Bukit Taman Nasional Bukit Barisan Selatan. *UT-Consevation Of Forest Resources And Ecotourism*. IPB University.
- Kuswanda, W. dan Garsetiasih, R. 2016. Daya Dukung Dan Pertumbuhan Populasi Siamang (*Hylobates Syndactylus Raffles*, 1821) Di Cagar Alam Dolok Sipirok, Sumatera Utara. *Buletin Plasma Nutfah*.

- Koeswara, D.A., Gusnia, A.M., Saadudin, dan Saputro, P.B. 2008. Model Pengembangan *Ecoedutourism* Berbasis Satwa Endemik Sulawesi Selatan, Monyet Hitam Dare (*Macaca Maura*). (http://Akademik.Ipb.Ac.Id/Pkm_Penelitian_Ilmiyah, diakses 1 April 2022).
- Kwatrina, T.R, Wanda, K. dan Titiek, S. 2013. Sebaran dan Kepadatan Populasi Siamang (*Symphalangus Syndactylus* Raffles, 1821) Di Cagar Alam Dolok Sipirok Dan Sekitarnya :Pusat Litbang Konservasi dan Rehabilita
- Larasati, S. 2009. Mari Kita Mengenal Primata. (<http://Wulanprimataloversblogspot.Com>, diakses 8 April 2022).
- Lexy, M.J. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mackinnon, K.G., Hatta, H. Halim dan Mangalik. 2000. Seri Ekologi Indonesia Buku III Ekologi Kalimantan. Prenhallindo. Jakarta.
- MENLHK (Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan). 2020. Hutan Adat dan Hutan Hak 2020. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
- Mubarok. 2012. Distribusi Dan Kepadatan Simpatrik Ungko (*Hylobates Agilis*) Dan Siamang (*Symphalangus Syndactylus*) Di Kawasan Hutan Batang Toru, Sumater Utara. (Skripsi). Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Mulyanto, H.D. Cahyuning dan Setyawan, A.D. 2000. Kantung Semar Di Lereng Gunung Merbabu (<http://Blog.Uns.Ac.Id/> 2000/06/24/Kantung_Semar_Dilereng_Gunung_Merbabu, diakses 1 Mei 2022).
- Nijman, V. dan Geissman. (2006). In-Situ And Ex-Situ Status Of The Javan Gibbon And The Ole Of Zoos In Conservation Of The Species. *Contributions To Zoology*, 75(3-4), 161- 168. (<https://Doi.Org/10.1163/18759866-0750304005>, diakses 04 April 2022)
- Nakamura, H.M., Hayashida dan Kubono, T. 2006. *Seed Rot Of Post-Dispersal Prunus Verecunda Seed Included By Sucking Of Macroscytus Japonensis. Journal Of Japan Forestry Society*. 88:141-149.
- Nijman, V. & Geissman. 2017. *IUCN Red List Of Threatened Species. Choice Reviews Online*, 49, 9-6872-49-6872. (<https://Doi.Org/10.5860/Choice.49-6872>, diakses 08 Mei 2022).
- Nursahid, R. 2011. Spesies Primata Indonesia Yang Nyaris Punah. (http://Sains.Kompas.Com/Read/2022/07/03/13373495/4.Speies_Primata_Indonesia_Nyaris_Punah, diakses 10 Mei 2022).

- Nurchahyo, A. 2001. Studi Perilaku Harian Siamang (*Hylobates Syndactylus*) Di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan, Lampung. (Skripsi). Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta. Tidak Dipublikasikan.
- Nurmansyah. 2012. Struktur Dan Komposisi Jenis Vegetasi Pada Habitat Ungko (*Hylobates Agillis F. Cuvier 1821*) Dan Siamang (*Symphalangus Syndactylus*) (*Symphalangus Syndactylus* Gloger 1841) Di Stasiun Penelitian Hutan Batang Toru Bagian Barat, Sumatera Utara. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa.
- Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten OKU Selatan No. 14 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kab. OKU Selatan
- Prasetyo, Adhi. 2006. Pengelolaan hutan sistem masyarakat. (<http://adhi-prasetyi.blogspot.com/2006/04/penelolan-hutan-system-masyarakat.html>, diakses 6 mei 2022).
- Putusan Mahkamah Konstitusi Perkara No. 35/PUU-X/2012 Pasal 1 Angka 6, Tentang keberadaan Hutan Adat
- Ratna, S., Gultom, P.A., Rozana dan Zuhri. 2019. Studi Populasi Siamang (*Symphalangus Syndactylus Raffles, 1821*) di Hutan Adat Guguk Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Jurnal Pendidikan Biologi dan Biosains.
- Rahayu dan Tri 2015. Perlindungan Hukum Terhadap Satwa Dari Perdagangan Liar (Studi Pada *Wildlife Rescue Center*, Pengasih Kulon Progo Yogyakarta). Yogyakarta: Universitas Negeri Sunan Kalijaga.
- Rasmada, S. (2008). Analisis Kebutuhan Nutrien Dan Kecernaan Pakan Pada Owa Jawa (*Hylobates Moloch*) Di Pusat Penyelamatan Satwa Gadog-Ciawi Bogor. (Skripsi). Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Rosyid dan Abdul. 2007. Aktivitas Makan Siamang (*Symphalangus Syndactylus*) Dewasa (*Hylobates Syndactylus Raffles, 1821*) Yang Hidup Di Hutan Terganggu Dan Tidak Terganggu. Palu. Fakultas Pertanian. Universitas Tadulako.
- Rusita., Dewi dan Bainah, S. 2015. Aktivitas Harian Primata (*Hylobates Syndactylus, Macaca Fascicularis, Presbytis Melalophos*) Di Pusat Primata Schmutzer Taman Margasatwa Ragunan Jakarta. Lampung: Fakultas Pertanian Universitas Lampung.

- Rusmanto, M. 2001. *Pemencaran Biji Oleh Siamang (Hylobates Syndactylus) Di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan, Lampung, Sumatera, Indonesia. (Skripsi)*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. Tidak Dipublikasikan.
- Ryan, W.K. 2018. *Kajian Perilaku Harian Siamang (Symphalangus Syndactylus) Jantan Dikebun Binatang Cikembulan Garut. Jawa Barat. Skripsi Thesis*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ruswandi, D. 2007. 70% Spesies Primata Terancam Punah. (http://Okezone.Com/23/12/2007-70%/Spesies_Primata_Terancam_Punah, 1 Mei 2022).
- Saputra dan Alanindra. 2015. *Studi Aktivitas Monyet Ekor Panjang (Macaca Fascicularis) Di Taman Wisata Alam Grojogan Sewu Kabupaten Karanganyar. Jurnal Bioeksperimen*. 1 (1) ISSN 2460-1373.
- Sari, E.M. dan Harianto, S.P. 2015. *Studi Kelompok Siamang (Hylobates Syndactylus) Di Repong Damar Pahmungan Pesisir Barat. Jurnal Penelitian Sains*. ISSN : 2339-0913
- Sharafina, D. 2017. *Manajemen Pakan Dan Perilaku Harian Siamang (Symphalangus Syndactylus) Di Taman Satwa Taru Jurug, Surakarta. (Skripsi)*. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sipayung, J.S. 2011. *Distribusi Dan Populasi Siamang (Symphalangus Syndactylus) Keterkaitannya Dalam Pengembangan Ekowisata Diareal Kelola Lokasi SHK Lestari Tahura WAR. Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Suhara. 2010. *Modul Pembelajaran Ilmu Kelakuan Hewan (Animal Behaviour)*. Bandung: Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA UPI.
- Supriatna, J. dan Ramadhan, R. 2016. *Pariwisata Primata Indonesia*. Jakarta, Indonesia: Yayasan Pustaka Onor Indonesia.
- Supriatna. J. dan Wahyono, E. H. 2000. *Panduan Lapang Primata Indonesia*. Yayasan Obor. Jakarta
- Sultan, K., Mansjoer, S.S. dan Bismark. 2009. *Populasi Dan Distribusi Ungko (Hylobates Agilis) Di Taman Nasional Batang Gadis, Sumatera Utara. Jurnal Primatologi Indonesia*, 6(1), 25–31.
- Suyanto, A.M.H. 2009. *Mammals Biodiversity In Tesso Nilo, Riau Province, Indonesia. Jurnal Zoo Indonesia*. 2:79 88.

- Tiyawati, A., Harianto, S.P. dan Widodo, Y. 2016. Kajian Aktivitas Dan Analisis Kandungan Gizi Pakan Drop In Siamang (*Symphalangus Syndactylus*) (*Hylobates Syndactylus*) Di Taman Argo Satwa Dan Wisata Bumi Kedaton. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Undang-Undang No.41 tahun 1999 tentang Kehutanan. Pasal 1 ayat 6 tentang Hutan adat adalah hutan negara yang berada dalam wilayah adat yang pengelolaannya diserahkan hukum adat.
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistemnya.
- Wahono dan Ratnasari. 2016. Peran Balai Konservasi Sumber Daya Alam Daerah Istimewa Yogyakarta (BKSDA DIY) Dalam Pengendalian Terhadap Perdagangan Satwa Liar Dilindungi. Yogyakarta: Fakultas Hukum Universitas Yogyakarta.
- WCS-IP. 2000. *Siamang Lestari*. Jakarta, Indonesia: Wildlife Conservation Society Indonesia Program.
- Widaeti. 2009. Aktivitas Harian Lutung (*Trachypithecus Cristatus*, *Raffles 1812*) Di Penangkaran Pusat Penyelamatan Satwa Gadog, Ciawi-Bogor). Institut Pertanian Bogor
- Wijaya dan Desy. 2011. Buku Pintar Hewan Langka. Yogyakarta: Penerbit Harmoni Yuneldi, Rizki. 2016. Aktivitas Harian Lutung Budeng (*Trachypithecus Auratus*) Di Kawasan Hutan Adinuso Subah Kabupaten Batang Jawa Tengah; Prosiding Seminar Nasional Sains Dan Entrepreneurship III Tahun 2016. Universitas PGRI Semarang, Semarang, 20 Agustus 2016.
- Winarno, G.D., Zahra dan Nur, L. 2016. Studi Populasi Siamang (*Symphalangus Syndactylus*) (*Symphalangus Syndactylus*) Di Hutan Lindung Register 25 Pematang Tanggung Kabupaten Tanggamus. Bandar Lampung: Universitas Pertanian Bandar Lampung.
- Winarno, G.D. 2018. Perilaku Satwa Liar (Ethnology). Bandar Lampung. (AURA) Anugrah Utama Raharja.
- Yanuar. 2009. The Gibbons: New Perspectives On Small Ape Socioecology And Population Biology. *Choice Reviews Online*, 47, 47-1422-47-1422. (<https://doi.org/10.5860/Choice.47-1422>, diakses 08 mei 2022).
- Zahra, N.L. 2017. Studi Populasi Siamang (*Symphalangus Syndactylus*) Di Hutan Lindung Register 25 Pematang Tanggung Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Sylva Lestari*. Vol 5. No 3, Juli 2017 (66-67).